## **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas mengenai representasi waria dalam buku "Jangan Lepas Jilbabku: Catatan Harian Seorang Waria". Waria merupakan salah satu kaum yang senantiasa mengundang kontroversi dalam masyarakat, apalagi dalam buku yang menjadi sasaran penelitian kali ini digambarkan tokoh-tokoh waria yang memiliki beragam karakter. Selain itu, fakta bahwa buku ini ditulis oleh seorang waria juga turut menjadi faktor plus sehingga peneliti tertarik untuk meneliti buku ini.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi waria dalam buku "Jangan Lepas Jilbabku: Catatan Harian Seorang Waria". Melalui metode semiotik dengan kerangka analisis paradigma-sintagma, peneliti berusaha mengungkapkan bagaimana representasi waria yang ingin ditampilkan oleh penulis dalam buku "Jangan Lepas Jilbabku: Catatan Harian Seorang Waria".

Penelitian ini mengungkapkan bahwa waria direpresentasikan memiliki beragam karakter oleh penulis buku. Melalui tokoh sentral bernama Shuniyya, waria digambarkan sebagai seorang yang berpendidikan sehingga mampu menyelesaikan kuliah di UGM dengan prestasi akademis yang sangat baik. Selain itu waria dalam tokoh Shuniyya dikisahkan memiliki penampilan fisik yang santun dan sopan dengan senantiasa menggunakan jilbab dan busana muslim, dia juga rajin menjalankan ibadah. Walaupun begitu bukan berarti tokoh ini tidak mengalami penghinaan dan diskriminasi. Di lingkungan pendidikan maupun lingkungan agama posisi waria tidak diuntungkan, selalu dilecehkan dan dihina. Tidak hanya itu, bahkan dilingkungan kaum waria sendiri, tokoh Shuniyya juga sempat tidak diterima karena berpenampilan 'nyleneh'. Selain Shuniyya, terdapat tokoh waria lain, mereka nyebong atau melacur dan berpenampilan terbuka dan ketat serta senantiasa berdandan. Penggambaran dua karakteristik waria yang bertolak belakang tersebut menunjukkan bahwa tidak semua waria sama. Dalam dunia kaum wariapun terdapat banyak warna. Mereka memiliki beragam karakteristik sama halnya dengan manusia lainnya.

Kata Kunci: representasi, waria, novel Jangan Lepas Jilbabku Catatan Harian Seorang Waria, analisis semiotik